

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian layanan konseling kelompok realitas berbasis islami untuk mereduksi perilaku *phubbing* siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru dinyatakan efektif dalam mereduksi perilaku *phubbing*. di buktikan dari hasil uji pretest dan posttest, sampel mengalami perubahan signifikan, pretest yang menunjukkan hasil dengan rata-rata tingkat *phubbing* yang tinggi, dan setelah dilakukan *treatment* oleh peneliti rata-rata hasil *posttest* berubah menjadi rendah.

Adapun hasil penurunan perilaku *phubbing* siswa setelah diberikan *treatment* dalam bentuk layanan konseling kelompok dengan membandingkan hasil signifikansi uji paired sampel t-test diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, artinya layanan konseling kelompok dengan teknik realitas berbasis islami efektif untuk mereduksi perilaku *phubbing* siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru. Berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh hasil skor sebesar -95,69% hasil tersebut tidak terdapat pada kategori akan tetapi itu artinya *treatment* konseling kelompok realitas berbasis islami efektif untuk digunakan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti menyadari masih banyak terdapat keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam penelitian ini, namun dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Berikut saran dari peneliti:

1. Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat menggunakan layanan konseling kelompok realitas berbasis islami untuk mengurangi perilaku *phubbing* siswa ataupun permasalahan lainnya baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karier.
2. Bagi semua siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru diharapkan benar benar memahami fungsi bk disekolah dan semoga mendapat kebermanfaatan dari layanan BK yang telah dilakukan.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melaksanakan layanan untuk mereduksi perilaku *phubbing* dengan pedoman konseling yang memiliki susunan waktu lebih lama serta penelitian lebih mendalam mengenai masalah ini agar siswa memahami dengan benar dan menjadikan perilaku yang diinginkan menjadi permanen.